

Hadiri Pengukuhan PSM, Kasi Ops 084/BJ Bentuk Prajurit Berjiwa Ksatria

Achmad Sarjono - WARTAWAN.ORG

Apr 16, 2026 - 09:13





SURABAYA – Kepala Dinas Jasmani Angkatan Darat (Kadisjasad) Brigjen TNI Andri Amijaya Kusumah memimpin upacara pengukuhan Pencak Silat Militer (PSM) di Lapangan Makodam V/Brawijaya, Rabu (15/4). Kegiatan ini merupakan wujud pelestarian budaya bangsa sekaligus pembinaan kemampuan bela diri prajurit.

Acara dihadiri Pangdam V/Brawijaya Mayjen TNI Rudy Saladin, para Pejabat Utama (PJU) Kodam V/Brawijaya, serta undangan. Komandan Korem 084/Bhaskara Jaya diwakili Kepala Seksi Operasi (Kasi Ops) Kolonel Inf Agus Al Fauzi.

Dalam sambutannya, Kadisjasad menegaskan PSM bukan sekadar seni bela diri, melainkan warisan budaya bernilai strategis. PSM berperan penting membentuk karakter prajurit yang tangguh, disiplin, dan berjiwa korsa, serta sarana pembinaan fisik dan mental.

"Pengukuhan ini diharapkan meningkatkan profesionalisme dalam menghadapi tantangan tugas ke depan. Prajurit mampu menjalankan tugas optimal serta menjunjung tinggi nilai luhur budaya bangsa," ujarnya.

Sementara itu, Kasi Ops Korem 084/BJ Kolonel Inf Agus Al Fauzi menyoroti pentingnya kegiatan sebagai langkah strategis. Menurutnya, pengukuhan ini upaya konkret membentuk karakter prajurit berjiwa ksatria, tangguh, dan disiplin.

"PSM vital dalam membangun jati diri prajurit dan mempererat hubungan dengan masyarakat. Sinergi TNI dan perguruan silat di Jatim terus terjalin kuat demi menanamkan nilai luhur serta persatuan," tegasnya.

Kegiatan ditutup demonstrasi teknik PSM yang apik dan mendapat apresiasi tinggi. Turut hadir perwakilan perguruan besar pencak silat di Jawa Timur, antara

lain PSHT, Merpati Putih, Perisai Diri, Persinas Asad, dan Cempaka Putih yang turut memeriahkan dengan atraksi memukau.